

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *CARD SORT* DI KELAS V
UPTD SDN 04 SIMPANG KAPUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH:
MAIDILLA HADIANA NST
NIM. 19129129**

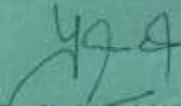
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *CARD SORT* DI KELAS V
UPTD SDN 04 SIMPANG KAPUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Maidilla Hadiana Nat
NIM : 19129129
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD-FIP


Dra. Yessi Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 02 Agustus 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dra. Arwin, M.Pd
NIP. 19620331 198703 1 001


PENGESARAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Card Sort* Di Kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Maidilla Hadinna Nur
NIM/BP : 19129129 / 2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Arwin, M.Pd	
2. Anggota : Drs. Yunisrul, M.Pd	(.....)
3. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maidilla Hadiana Nst
NIM : 19129129
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Dengan Judul Proposal : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Card Sort* Di Kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, 29 Juli 2023

Yang menyatakan,



Maidilla Hadiana Nst

NIM. 19129129

ABSTRAK

Maidilla Hadiana Nst. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Card Sort* di Kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Card Sort* di kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berkaitan dengan hasil pengamatan perencanaan dan pelaksanaan menggunakan Model *Card Sort*. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik yang berjumlah 15 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata skor 81% (Cukup) dan pada siklus II diperoleh skor 92% (Baik). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 81% (Cukup), dan pada siklus II meningkat menjadi 96% (Sangat Baik). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 84% (Baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 96% (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 76 (Cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 83 (Baik). Dengan demikian model *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Card Sort*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Card Sort* di Kelas V SD Negeri 18 Campago Guguk Bulek Bukittinggi** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini

4. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Misnarti S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah UPTD SDN 04 Simpang Kapuak yang telah memberikan izin penelitian dan guru kelas V yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hamdi, S.H dan Ibunda Desina Dewi, dan kepada saudara yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Dosen beserta Staf Tata Usaha, yang selalu memberikan motivasi, membantu dan nasehat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
8. Besti-besti tercinta Mulia, Indri, Fatma, Nurul yang selalu membersamai saling berjuang dalam penyelesaian skripsi.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juni 2023

Peneliti



Maidilla Hadiana Nst

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II	14
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	15
2. Pembelajaran Tematik Terpadu	20
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	20
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	21
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	23
d. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu	24
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	26

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	27
a. Hakikat RPP	27
b. Prinsip Pengembangan RPP	28
c. Langkah-Langkah Pengembangan RPP.....	28
4. Hakikat Model <i>Card Sort</i>	29
a. Pengertian Model <i>Card Sort</i>	29
b. Kelebihan Model <i>Card Sort</i>	30
c. Langkah-Langkah Model <i>Card Sort</i>	31
d. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model <i>Card Sort</i>	33
B. Kerangka Teori	36
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
A. Setting Penelitian.....	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Subjek Penelitian.....	39
3. Waktu Penelitian/Lama Penelitian.....	40
B. Rancangan Penelitian	40
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	40
a. Pendekatan Penelitian	40
b. Jenis Penelitian	41
2. Alur Penelitian.....	43
3. Prosedur Penelitian.....	45
a. Perencanaan	45
b. Pelaksanaan Tindakan	46
c. Pengamatan	47
d. Refleksi.....	47

C. Data Dan Sumber Data.....	48
1. Data Penelitian	48
2. Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	50
1. Teknik Pengumpulan Data	50
2. Instrumen Penelitian.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Siklus 1 Pertemuan 1	56
a. Perencanaan	56
b. Pelaksanaan	60
c. Pengamatan	63
d. Refleksi.....	75
2. Siklus 1 Pertemuan 2	82
a. Perencanaan	82
b. Pelaksanaan	85
c. Pengamatan	89
d. Refleksi.....	100
3. Siklus II	105
a. Perencanaan	105
b. Pelaksanaan	109
c. Pengamatan	112
d. Refleksi.....	123

B. Pembahasan	127
1. Siklus I	127
a. Perencanaan Pembelajaran	127
b. Pelaksanaan	138
c. Hasil Belajar	140
2. Siklus II	141
a. Perencanaan Pembelajaran	141
b. Pelaksanaan	142
c. Hasil Belajar	143
BAB V	146
KESIMPULAN DAN SARAN	146
A. Kesimpulan	146
B. Saran	148
DAFTAR RUJUKAN	149

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V	8
Table 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	55

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	38
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	44
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	145

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Hasil Observasi Guru	152
Lampiran 2. Hasil Observasi Peserta Didik	154
Lampiran 3. Pemetaan Subtema	156
Lampiran 4. Pemetaan KD	157
Lampiran 5. RPP	158
Lampiran 6. Materi Pembelajaran	168
Lampiran 7. Media Pembelajaran	182
Lampiran 8. LKPD dan LDK	185
Lampiran 9. Kunci Jawaban LKPD dan LDK	206
Lampiran 10. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	208
Lampiran 11. Soal Evaluasi	214
Lampiran 12. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	220
Lampiran 13. Hasil Penilaian Sikap	221
Lampiran 14. Hasil Penilaian Pengetahuan	228
Lampiran 15. Hasil Penilaian Keterampilan	232
Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	238
Lampiran 17. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	239
Lampiran 18. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	240
Lampiran 19. Hasil Pengamatan RPP	242
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aspek Guru	248
Lampiran 21. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	255

SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 22. Pemetaan KD	262
Lampiran 23. RPP	263
Lampiran 24. Materi Pembelajaran	273
Lampiran 25. Media Pembelajaran	284
Lampiran 26. LKPD dan LDK	289
Lampiran 27. Kunci Jawaban LKPD dan LDK	311
Lampiran 28. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	314
Lampiran 29. Soal Evaluasi	320
Lampiran 30. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	329
Lampiran 31. Hasil Penilaian Sikap	330
Lampiran 32. Hasil Penilaian Pengetahuan	338
Lampiran 33. Hasil Penilaian Keterampilan	343
Lampiran 34. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	349
Lampiran 35. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	350

Lampiran 36. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	351
Lampiran 37. Hasil Pengamatan RPP	353
Lampiran 38. Hasil Pengamatan Aspek Guru	359
Lampiran 39. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	366

SIKLUS II

Lampiran 40. Pemetaan KD	373
Lampiran 41. RPP	374
Lampiran 42. Materi Pembelajaran	383
Lampiran 43. Media Pembelajaran	390
Lampiran 44. LKPD dan LDK	394
Lampiran 45. Kunci Jawaban LKPD dan LDK	411
Lampiran 46. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	414
Lampiran 47. Soal Evaluasi	420
Lampiran 48. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	427
Lampiran 49. Hasil Penilaian Sikap	429
Lampiran 50. Hasil Penilaian Pengetahuan	436
Lampiran 51. Hasil Penilaian Keterampilan	441
Lampiran 52. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	447
Lampiran 53. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	448
Lampiran 54. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	449
Lampiran 55. Hasil Pengamatan RPP	451
Lampiran 56. Hasil Pengamatan Aspek Guru	457
Lampiran 57. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	464
Lampiran 58. Rekapitulasi Hasil Penelitian	471
Lampiran 59. Dokumentasi Foto-Foto	472
Lampiran 60. Surat Izin Penelitian	477
Lampiran 61. Surat Balasan Penelitian	478

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pembelajaran ke dalam berbagai tema. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan pembelajaran baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran. Menurut pendapat Lif (2014:83) “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa”. Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Menurut Rusman (2012:254) “Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (integrated intruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik”.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Tematik terpadu memiliki keuntungan dalam pembelajaran yaitu dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi /peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Majid (2014:85) berpendapat bahwa:

“pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pepaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik”.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan (Rusman, 2015).

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tahap pelaksanaan. Menurut Majid (2014) pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup pemetaan kompetensi dasar, pengembangan silabus dan jaringan tema serta penyusunan RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rencana yang menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran berdasarkan ketentuan kurikulum. Dalam proses pembelajaran, guru harus berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Hal ini akan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Jadi pembuatan perencanaan pembelajaran pun dapat digunakan oleh guru sebagai pembelajaran, supaya proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat pada peserta didik dimana dalam pembelajaran peserta didik sebagai subjek

belajar, memberikan pengalaman langsung, pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas dimana fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik (Rusman, 2014). Jadi jelas bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan tematik terpadu pada pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik harus aktif dan kreatif.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat pada peserta didik dimana dalam pembelajaran peserta didik sebagai subjek belajar, memberikan pengalaman langsung, pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas dimana fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik (Rusman, 2014). Jadi jelas bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan tematik terpadu pada pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik harus aktif dan kreatif.

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil bermain yang menyenangkan. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran diharapkan memberikan pengalaman langsung pada

peserta didik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran yang tercipta dapat melibatkan siswa dan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik dapat dengan mudah dalam menerima dan memahami konsep-konsep dari mata pelajaran yang diajarkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Penerapan pembelajaran tematik terpadu harus diperhatikan oleh guru agar sasaran dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Idealnya dalam pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 menurut Ahmadi (2014) guru harus memperhatikan beberapa hal yaitu: 1) guru lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang seru dan menyenangkan; 2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing siswa serta membawa suasana yang nyaman; 3) guru diharapkan mampu menstimulus potensi siswa apapun minat dan bakatnya; 4) guru harus bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian para siswa; 5) guru perlu berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik; 6) guru profesional diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut, dan diharapkan guru memiliki keberanian untuk mencoba

hal yang baru; 7) pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran tematik terpadu guru harus merancang perencanaan yang matang. Perencanaan yang matang dan bermutu dapat mencapai hasil yang maksimal. Salah satunya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan adanya RPP diharapkan agar proses pembelajaran dapat terarah dan sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar, sebagaimana yang disampaikan Rusman (2014:5) "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa. Jelas bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pedoman atau acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan tuntutan yang telah ada.

Perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menjadi pedoman keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal

tersebut di pertegas oleh pernyataan Jihad dan Haris (2012) hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam waktu tertentu. Dapat diartikan hasil belajar merupakan capaian dalam proses pembelajaran yang menjadi patokan perubahan perilaku siswa, sehingga adanya tindak lanjut bagi seorang guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota yang dilakukan pada tanggal 3 dan 5 Juni 2023. Peneliti menemukan beberapa permasalahan : Pertama pada perencanaan, (1) RPP yang digunakan guru masih mengacu pada buku guru dan kurang dikembangkan sehingga sumber dan bahan ajarnya masih monoton, (2) Guru masih mengembangkan indikator dari kompetensi dasar, (3) Indikator yang digunakan guru kurang sesuai dengan Kata Kerja Operasional (KKO), (4) Tujuan pembelajaran belum sesuai dengan ABCD (audience, behavior, condition dan degree).

Kedua, pada pelaksanaan (1) Pembelajaran hanya mengacu kepada buku guru dan buku peserta didik tanpa menambahkan materi dari buku sumber yang lain, sehingga peserta didik merasa jenuh dan lelah terhadap pembelajaran, (2) Pembelajaran kurang menumbuhkan sikap percaya diri sehingga belum menemukan konsep-konsep berfikir kreatif dan inovatif pada peserta didik., (3) Pembelajaran kurang melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga peserta didik tidak terlatih untuk bekerjasama dalam kelompok, (4)

Pembelajaran kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar peserta didik

Permasalahan yang peneliti temukan berdampak pada peserta didik yaitu: (1) Sebagian peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan merasa jenuh dengan suasana kelas, (2) Peserta didik belum mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, (3) Peserta didik tidak termotivasi untuk mengasah kemampuan diri baik itu dalam memahami pembelajaran dari guru maupun dalam berdiskusi dengan sesama teman sekelasnya, (4) Peserta didik kurang menghargai pendapat temannya dalam mengemukakan pendapat.

Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga masih banyak hasil belajar peserta didik yang berada di bawah KKM. Hal tersebut terbukti dengan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh peserta didik kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023
Kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Nama PD	KBM	Nilai Peserta Didik				
			PPKN	BI	IPA	IPS	SBdP
1	MH	75	80	73	56	33	50
2	MRA	75	27	67	63	30	60
3	DR	75	37	60	63	50	80
4	ELN	75	90	87	87	77	90
5	PA	75	53	77	50	23	40
6	RPA	75	90	83	83	63	85
7	AG	75	75	79	67	47	65
8	AS	75	67	67	70	37	60
9	APAF	75	80	73	73	53	85
10	AWI	75	91	87	87	77	70
11	AA	75	75	64	80	57	70
12	CAP	75	73	70	74	23	90
13	DPR	75	90	85	77	75	90
14	FO	75	77	68	70	47	60
15	LNH	75	85	70	73	47	60
Jumlah			1090	1110	1073	739	1055
Rata-rata			73	74	72	49	70
Tuntas (%)			66,66%	40,00%	33,33%	20,00%	40,00%
Tidak Tuntas (%)			33,33%	60,00%	66,66%	80,00%	60,00%

Sumber: Data sekunder dari guru kelas V hasil PTS UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota tahun ajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota mencapai KBM (Ketentuan Belajar Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 75. Peserta didik kelas V sejumlah 15 orang yang terdiri dari 6 orang peserta didik perempuan dan 9 orang peserta didik laki-laki. Pada pembelajaran PPKN dari 15 peserta didik 10 orang peserta didik atau 66,66% yang mencapai standar ketuntasan minimal dan 5 orang peserta didik atau 33,33% yang tidak tuntas, pada pembelajaran IPS dari 15 orang peserta didik ada 3 peserta didik atau 20,00% yang sudah mencapai standar ketuntasan

minimal dan 12 orang atau 80,00% yang belum mencapai standar minimal , dan pada pembelajaran B.I dari 15 orang peserta didik ada 6 peserta didik atau 40,00% yang sudah mencapai standar ketuntasan minimal dan 9 orang atau 60,00% yang belum mencapai standar minimal.

Menurut Mulyasa (2014), Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses, dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Melihat masalah di atas dan untuk mengatasi permasalahannya perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan siswa agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Oleh karena itu peneliti berusaha untuk melakukan perubahan proses pembelajaran untuk berhasilnya tujuan pembelajaran dengan menerapkan satu sistem pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih kepada peserta didik, yaitu salah satunya adalah dengan menggunakan model *Card Sort*.

Hosnan (2014:226) model *Card Sort* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. *Card Sort* merupakan model pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan peserta didik untuk bekerja bersama di dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar. Guru dalam pembelajaran menggunakan media kartu yang berisi informasi tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kartu dibagikan kepada peserta didik, kemudian peserta didik melakukan usaha untuk menemukan kartu berkategori sama.

Zaini, dkk (2016:53) *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam model ini dapat membantu meminimalisir kelas yang kelelahan. model *Card Sort* bertujuan untuk mengajak peserta didik untuk menemukan sendiri konsep dan fakta materi yang dipelajari dengan menggunakan permainan kartu. Di dalam kartu- kartu tersebut guru sudah

menuliskan materi pembelajaran yang dipelajari saat itu, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara optimal.

Dengan demikian, inti dari model *Card Sort* adalah keterkaitan setiap hasil penemuan atau topik pembelajaran dengan kehidupannya. Untuk mengaitkannya bisa dilakukan berbagai cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung terkait dengan kondisi faktual, juga bisa dengan pemberian ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media dan sebagainya, yang memang baik secara langsung maupun tidak langsung diupayakan terkait atau ada hubungan dengan pengalaman hidup nyata.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan dilapangan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Card Sort Di Kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Card Sort* di kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota?”

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Card Sort* di kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Card Sort* di kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Card Sort* di kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan model *Card Sort* di kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Card Sort* di kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Card Sort* di kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Card Sort* di kelas V UPTD SDN 04 Simpang Kapuak Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang pembelajaran tematik terpadu disekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Card Sort*. Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan langkah-langkah model *Card Sort* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, menjadi suatu pembaruan dalam proses pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.